

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena untuk dapat melakukan penelitian yang baik dan benar seorang peneliti perlu memperhatikan cara-cara penelitian atau lebih dikenal dengan metode penelitian yang sesuai dengan bidang yang diteliti, sehingga memperoleh hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Metode penelitian adalah cara-cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian dan merupakan bagian yang penting untuk diketahui oleh seorang peneliti. Metode penelitian juga memberikan ketentuan-ketentuan dasar untuk mendekati suatu masalah dengan tujuan menemukan dan memperoleh hasil yang akurat dan benar.

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang valid. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan. Setelah data yang diperoleh langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam penelitian tergantung dari metode yang digunakan.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis atau *descriptive research*. Melalui metode deskriptif analisis peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Menurut pernyataan Sugiyono (2008, hlm. 105) deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dengan sesuai, kemudian dengan data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Dengan metode deskriptif analisis, peneliti berusaha merekan seluruh gejala atau peristiwa yang terjadi

pada saat melakukan observasi dilapangan untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya untuk menjawab semua pertanyaan.

Metode deskriptif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena dengan menggunakan metode deskriptif analisis mmbantu peneliti dalam menggambarkan dan menguraikan penyajian yang akan diteliti. Karena metode deskriptif memberikan tentang objek yang akan diteliti sesuai dengan fakta yang ada yaitu proses pembelajaran dan hasil pembelajaran tari di SMA Pasundan 2 Bandung. Dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai salah satu langkah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, karena penelitian yang akan dilakukan perolehan datanya berdasarkan pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri. Selain itu penelitian menguraikan hasil penelitian kegiatan proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

Moleong (2002, hlm. 27) “Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan pada metode kualitatif, mengadakan, menganalisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi

dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan subyek penelitiannya.

Penelitian Proses Pembelajaran Seni Tari di SMA Pasundan 2 Bandung menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitiannya adalah Pembelajaran Seni Tari. Sifat kualitatif penelitian mengarah pada mutu dan kedalaman uraian, yakni pembahasan tentang Proses Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi Baru di SMA Pasundan 2 Bandung yang dipaparkan sesuai keadaan di lapangan.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Sasaran penelitian adalah Proses Pembelajaran Seni Tari di SMA Pasundan 2 Bandung. Pada penelitian proses pembelajaran seni tari, peneliti memfokuskan penelitian pada semua siswa di kelas XI MIPA 3 SMA Pasundan 2 Bandung. Sumber data atau informasi yang diperlukan ditentukan dan diperoleh dari narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan atau wawasan yang memadai tentang informasi yang diperlukan. Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang dimaksud adalah guru pengampu mata pelajaran seni tari, sedangkan sumber data sekunder adalah suatu sumber data yang mendukung dalam penelitian yaitu kepala sekolah SMA Pasundan 2 Bandung dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan bagian sarana prasarana, TU, dan peserta didik.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Pasundan 2 Bandung karena guru seni budaya khususnya seni tari di SMA tersebut sudah menggunakan media elektronik (Proyektor, LCD) dan internet, di SMA Pasundan 2 juga sudah mempunyai ruangan atau tempat khusus untuk melakukan praktek tari.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

3.3.1.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pengumpulan data yang melalui observasi dengan terjun langsung ke lapangan, dengan mencari permasalahan dan harus mempersiapkan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pedoman observasi. Pedoman ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis suatu objek yang diteliti. Untuk pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi tempat penelitian SMA Pasundan 2 Bandung sebagai lokasi penelitian.

3.3.1.2 Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan percakapan atau berdialog secara langsung bersama narasumber yang dapat memberikan informasi terhadap fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara lisan atau berkomunikasi secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan. Wawancara dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah disusun secara terstruktur, agar mudah pada saat proses wawancara.

Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan seputar gambaran umum sekolah, visi-misi sekolah, sarana prasarana, kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan serta data siswa. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka guna mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya, untuk lebih jelasnya pedoman wawancara dipaparkan pada bagian lampiran.

3.3.1.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian dalam mengumulkan data-data sebagai bahan informasi dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari dokumentasi selama proses penelitian, dapat memperkuat informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dari observasi dan wawancara, tentang situasi lingkungan sekolah, pembelajaran tari disekolah, dan hal yang berhubungan dengan

pembelajaran tari disekolah, serta melihat kegiatan penelitian yang telah dilakukan terdokumentasi dengan baik. Adapun alat yang dibutuhkan peneliti pada saat penelitian yaitu *Handphone*.

3.3.1.4 Pedoman Test

Tes merupakan salah satu alat ukur yang digunakan guru untuk menilai hasil pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini, tes akan dilakukan adalah mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari kreasi pada siswa kelas. Kegiatan tes yang akan dilakukan antara lain melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor, apektif dan psikomotor.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek Penilaian	Indikator	Uraian	Bentuk Penilaian
1	Kognitif	Pemahaman	Siswa memahami pengertian tari kreasi baru	Tes Tulisan
		Pengetahuan	Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri tari kreasi baru	
2	Apektif	Disiplin	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan	Observasi
		Kerjasama	Selalu bersedia untuk belajar secara kelompok	
3	Psikomotor	Wiraga	Kemampuan menampilkan gerakan	Test Perbuatan

			sesuai dengan konsep garap tari kreasi	
		Wirahma	Kemampuan mengolah musik sesuai dengan konsep gerak yang dibuat	
		Wirasa	Kemampuan memahami karakter dan tema tarian yang dibawakan	

Standar penilaian yang digunakan dalam menilai aspek-aspek tersebut berdasarkan standar nilai KKM sebagai berikut :

Skala < 75 = Cukup = Kriteria Nilai C

Skala 76 -85 = Baik = Kriteria Nilai B

Skala 86 – 100 = Sangat Baik = Kriteria Nilai A

Tabel 3. 2 Instrumen Penilaian Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati			Nilai
		K1	K2	K3	

Keterangan :

K 1 = Memiliki arti kriteria 1 dalam mengukur aspek kognitif.

K 2 = Memiliki arti kriteria 2 dalam mengukur aspek afektif.

K 3 = Memiliki arti kriteria 3 dalam mengukur aspek psikomotor.

1.1.1 Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1 Observasi

Arikunto (1998, hlm. 146) “Observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan melalui indera penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Sayodih (2005, hlm. 220) “Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan mengamati proses pembelajaran, kegiatan guru saat mengajar, sarana prasarana. Langkah- langkah dalam observasi adalah mengamati obyek secara langsung.

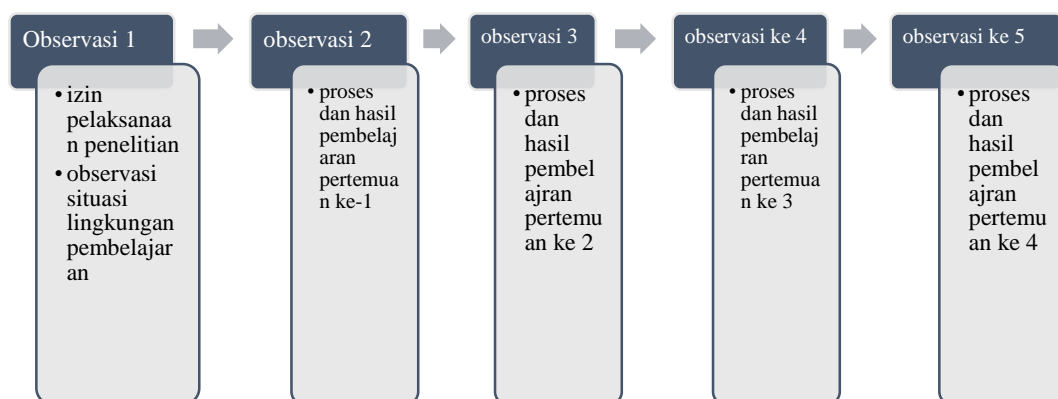
Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tentang kondisi umum SMA Pasundan 2 Bandung yang terdiri dari: prasarana, kondisi fisik, keadaan guru, keadaan siswa, media pembelajaran seni tari dan metode pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Observasi kegiatan belajar seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung yang terdiri dari: tahapan sebelum proses pembelajaran, , mengetahui Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), SILABUS, pengamatan terhadap kegiatan proses pembelajaran, tahapan pelaksanaan pembelajaran tari (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup), tahapan akhir pembelajaran (evaluasi dan pemberian tugas kepada peserta didik). Langkah- langkah dalam observasi adalah mengamati obyek secara langsung.

Kegiatan observasi yang berkenaan dengan proses pembelajaran tari di kelas meliputi kegiatan guru mengajar peserta didik belajar, ,metode yang digunakan, media yang digunakan, dan hasil yang capai oleh peserta didik dalam pembelajaran seni tari. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Pasundan 2 Bandung bertemu dengan Kepala Sekolah SMA Pasundan 2 Bandung untuk meminta ijin

penelitian di SMA Pasundan 2 Bandung tentang proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

Pelaksanaan observasi pertama dilakukan pada tanggal 14 januari 2020, observasi dilaksanakan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian serta mengobservasi secara tidak langsung mengenai lingkungan pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan observasi kedua dilakukan pada tanggal 19 februari 2020 pada pelaksanaan observasi ini peneliti mengobservasi dan mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran di kelas. Penelitian pembelajaran di kelas pada pertemuan selanjutnya dilakukan pada tanggal 26 februari 2020 dan 11 maret 2020. Sebagaimana digambarkan pada bagan berikut.

Bagan 3. 1 Alur Observasi



3.3.2.2 Wawancara

Moleong (2002, hlm. 135) “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan”.

Wawancara individual, terbuka, dan terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden secara perseorangan, seperti wawancara dengan, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan sarana prasarana, guru mata pelajaran seni budaya, beserta Staff TU SMA Pasundan 2 yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas jawabannya dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung. Kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1). Kepala sekolah mengenai alasan proses pembelajaran seni budaya tari atas ketertarikan siswa pada pelajaran seni budaya khususnya seni tari.
- 2). Kepala TU yang diminta informasinya tentang sejarah SMA Pasundan 2 Bandung dan data tentang jumlah guru dan peserta didik.
- 3). Guru seni tari tentang proses pembelajaran seni budaya tari dan ketertarikan siswa pada pelajaran seni budaya khususnya seni tari yang terdiri dari materi pembelajaran seni tari, metode yang digunakan, langkah-langkah dalam memberikan materi, prestasi peserta didik yang dicapai dan kendala pada saat memberikan materi.

3.3.2.3 Studi Dokumentasi

Arikunto (1999, hlm. 200) “Teknik dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variable yang berguna, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda”. Teknik data yang dicari berupa daerah letak dan bentuk kondisi bangunan tempat belajar mengajar, data keadaan peserta didik, daftar nama guru di SMA Pasundan 2 Bandung, sarana dan prasarana, foto-foto yang berhubungan dengan proses pembelajaran seni budaya tari di SMA Pasundan 2 Bandung.

Sumber dokumentasi dari lapangan yaitu TU mengenai data keadaan jumlah peserta didik dan guru, jadwal mata pelajaran seni tari kelas, sejarah SMA Pasundan 2 Bandung. Guru seni tari yaitu Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, serta prestasi siswa yang diraih. Peneliti juga menggunakan kamera untuk mengambil gambar-

gambar yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung yang meliputi: gambar gedung SMA Pasundan 2 Bandung tampak dari sisi muka, gambar beberapa kaset tari yang dimiliki, gambaran ruang multi media di SMA Pasundan 2 Bandung, gambaran suasana ruang praktek seni tari, gambaran VCD tari-tarian sebagai media pembelajaran, foto-foto yang diambil berhubungan dengan proses belajar mengajar seni tari di SMA Pasundan 2 Bandung.

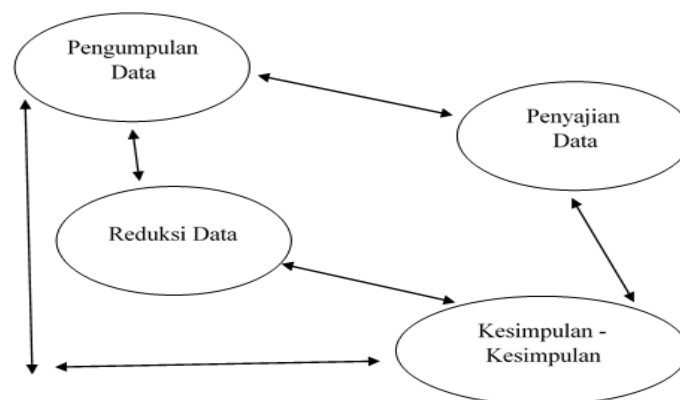
1.2 Teknik Analisis Data

Moleong (1993, hlm. 103) “Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data”. Muhadjir (1999, hlm. 17) “Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Teknik analisis data adalah cara menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Data yang diperoleh penulisan dalam penelitian bersifat kualitatif, sehingga analisis data yang digunakan sesuai dengan data kualitatif yaitu analisis kualitatif. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari penelitian lapangan, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto (Moelong, 2002: 190). Pengolahan data dimulai dengan mengelompokkan data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka maupun catatan yang dianggap dapat menunjang dalam penelitian untuk mengklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan kepentingan penelitian. Hasil analisis data tersebut selanjutnya disusun dalam bentuk laporan dengan teknik deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan keterangan-keterangan atau data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Langkah-langkah analisis data dilakukan secara sistematis dan serempak, melalui proses pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasi, mendiskripsikan dan menyajikan semua informasi yang secara efektif telah terkumpul. Proses pengumpulan dan menyeleksi data yang diperoleh, selanjutnya menyederhanakan data dengan cara mengurangi atau membuang yang tidak perlu kemudian mengelompoknya secara terpisah sesuai bentuk dan jenisnya. Analisis data menggunakan triangulasi yaitu mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan secara selektif yang telah terkumpul (Milles dan Heberman dalam Tjetjep 1992, hlm. 95).

Langkah-langkah analisis data digunakan untuk memberikan penjelasan secara keseluruhan tentang pembelajaran seni tari menggunakan media audio visual di SMA Pasundan 2 yang menjadi pokok permasalahan.



Bagan 3. 2 Teknik Analisis Data Kualitatif
(Miles & Huberman dalam Rohidi, 199, hlm. 20)